

**HUBUNGAN ANTARA KESESUAIAN MATERI PEMBELAJARAN
DENGAN PARTISIPASI IBU-IBU MENGIKUTI KEGIATAN
PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA DI NAGARI PALANGKI
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata
Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Oleh
RIMANDA OKTAVIA SARI
NIM 1100479/2011

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

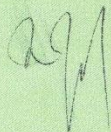
Judul : Hubungan antara Kesesuaian Materi Pembelajaran
dengan Partisipasi Ibu-ibu Mengikuti Kegiatan
Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga di Nagari
Palangki Kabupaten Sijunjung
Nama : Rimanda Oktavia Sari
NIM : 1100479
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

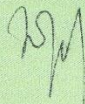


Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002



MHD. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd.
NIP 197802062010121 002

Ketua Jurusan,



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

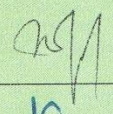
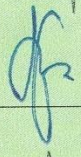
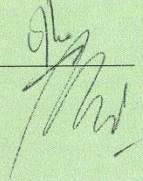
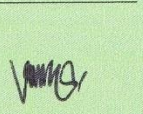
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Kesesuaian Materi Pembelajaran
dengan Partisipasi Ibu-ibu Mengikuti Kegiatan
Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga di Nagari
Palangki Kabupaten Sijunjung
Nama : Rimanda Oktavia Sari
NIM : 1100479
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : MHD. Natsir, S. Sos.I., S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota : Prof. Dr. Solfema, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Drs. Wisroni, M.Pd.	4. 
5. Anggota : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karyatulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul
“Hubungan antara Kesesuaian Materi Pembelajaran dengan Partisipasi Ibu-
ibu dalam Mengikuti Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga di
Nagari Palangki Kabupaten Sijunjung” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa
bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis
atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas
dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang
dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat
penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi
akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini,
serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017

Yang menyatakan,



Rimanda Oktavia Sari
NIM 1100479/2011

ABSTRAK

Rimanda Oktavia Sari: Hubungan antara Kesesuaian Materi Pembelajaran dengan Partisipasi Ibu-ibu Mengikuti Kegiatan PKK di Nagari Palangki, Kabupaten Sijunjung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan PKK di Nagari Palangki, Kabupaten Sijunjung. Penulis menduga tidak sesuai materi pembelajaran PKK yang diberikan dengan kebutuhan belajar anggota PKK. Penelitian ini bertujuan untuk melihat (1) gambaran kesesuaian materi pembelajaran dalam kegiatan PKK, (2) gambaran partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan PKK, dan (3) hubungan antara kesesuaian materi pembelajaran dengan partisipasi anggota mengikuti kegiatan PKK.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Populasi adalah ibu-ibu anggota PKK sebanyak 74 orang dengan sampel 28% dari populasi yaitu 20 orang dengan teknik penarikan sampel *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan adalah daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik perhitungan persentase dan untuk melihat hubungan kedua variabel menggunakan rumus *Spearman Rho*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) materi pembelajaran dilihat dari pengetahuan dan keterampilan yang diberikan dalam kegiatan PKK kurang sesuai dengan kebutuhan belajar ibu-ibu PKK, (2) partisipasi ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan PKK masih rendah, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kesesuaian materi pembelajaran dengan partisipasi ibu-ibu dalam mengikuti PKK di Nagari Palangki, Kecamatan IV Nagari. Disarankan dalam melaksanakan suatu program atau kegiatan pengelola harus menyesuaikan atau memperhatikan kebutuhan belajar sehingga anggota lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan PKK.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kesesuaian materi pembelajaran dengan Partisipasi Ibu-ibu Mengikuti Kegiatan PKK di Nagari Palangki, Kabupaten Sijunjung.”

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul'Aini, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP) sekaligus Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak MHD Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan PLS, FIP, UNP sekaligus Pembimbing II dan juga Pembimbing Akademik yang

telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu dosen/staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat dan rekan-rekan senasib dan seperjuangan yang sama-sama menimba ilmu pada Jurusan PLS, FIP, UNP.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. IdentifikasiMasalah.....	6
C. PembatasanMasalah	7
D. RumusanMasalah	7
E. TujuanPenelitian	7
F. PertanyaanPenelitian	8
G. ManfaatPenelitian	8
H. Asumsi	9
I. DefinisiOperasional.....	9
 BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. DeskripsiTeori.....	12
1. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Sebagai Wadah Pembelajaran PLS	12
2. Kesesuaian Materi Pembelajaran	18
3. Partisipasi	22
4. Hubungan antara Kesesuaian Materi Pembelajaran dengan Partisipasi	28
B. PenelitianRelevan.....	30
C. KerangkaKonseptual	32
D. Hipotesis.....	33
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. JenisPenelitian.....	34
B. PopulasidanSampel	34
C. JenisdanSumber Data	36
D. TeknikdanAlatPengumpulan Data	37
E. Prosedur Penelitian.....	38
F. TeknikAnalisis Data.....	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. HasilPenelitian	42
B. Pembahasan.....	49

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR RUJUKAN.....	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.	Kehadiran Anggota PKK Tahun 2015	3
Tabel 2.	Populasi	35
Tabel 3.	Sampel	36
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Kategori Kesesuaian Materi Pembelajaran dalam Kegiatan PKK Nagari Palangki	43
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Kategori Partisipasi dalam Mengikuti Kegiatan PKK Nagari Palangki.....	46
Tabel 6.	Analisis Hubungan antara Kesesuaian Materi Pembelajaran dengan Partisipasi Ibu-ibu Mengikuti Kegiatan PKK	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 2. Histogram Distribusi Variabel Kesesuaian Materi Pembelajaran dalam Kegiatan PKK Nagari Palangki.....	44
Gambar 3. Histogram Distribusi Variabel Partisipasi Ibu-ibu dalam Mengikuti Kegiatan PKK Nagari Palangki	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	60
Lampiran 2. Angket Penelitian	61
Lampiran 3. Rekapitulasi Data Uji Coba Intrumen	66
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	67
Lampiran 5. Harga Kritik dari r_{tabel}	72
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel X	73
Lampiran 7. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel Y.....	74
Lampiran 8. Nilai-nilai r <i>Sparman Rho</i>	75
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Jurusan	76
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	77
Lampiran 11. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kabupaten Sijunjung	78
Lampiran 12. Surat Rekomendasi Kecamatan IV Nagari.....	79
Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian dari Wali Nagari Palangki	80

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur serta menciptakan manusia Indonesia seutuhnya yang berkembang dari seluruh potensi yang ada baik itu cipta, rasa, dan karsa (UUD 1945 dan Pancasila). Untuk itu harus dioptimalkan segala potensi yang dapat mendukung dan bermanfaat baik manusianya ataupun non manusianya.

Sehubungan dengan pembangunan nasional yang harus dilaksanakan tersebut, maka perlu suatu usaha untuk dapat mencapainya yaitu dengan melalui pendidikan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yang menyatakan bahwa, pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan yang berlangsung di luar pendidikan formal. Pendidikan informal dan nonformal inilah yang disebut dengan pendidikan luar sekolah (PLS).

PLS merupakan suatu wadah untuk mengembangkan potensi diri yang tidak dapat dilayani dalam jalur pendidikan formal. Menurut PP RI Nomor 17 Tahun 2010 Bab IV Pasal 100 Ayat (3) bahwa, “penyelenggaraan pendidikan

nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan pendidikan kesetaraan.”

Salah satu program pendidikan nonformal dalam pemberdayaan perempuan adalah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK merupakan gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh, dan untuk masyarakat dengan perempuan sebagai motor penggerakannya.

PKK merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan luar sekolah yang digerakkan pemerintah bersama masyarakat dari tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota-madya, kecamatan, nagari sampai ke jorong dalam membangun suatu kehidupan yang lebih baik. Adapun tujuan dari PKK adalah memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, bahagia, sejahtera, maju, mandiri, hidup dalam suasana harmonis yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pelaksanaan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga digerakkan dalam sepuluh program pokok, yakni penghayatan dan pengamalan pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, dan perencanaan sehat. Keberhasilan pelaksanaan gerakan PKK tidak saja dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menambah

kecakapan hidup namun juga dapat menekan laju pertumbuhan penduduk dengan keluarga berencana (KB) serta meningkatkan kesehatan masyarakat.

PKK Nagari Palangki, Kecamatan IV Nagari, Kabupaten Sijunjung sudah dilaksanakan sudah sejak lama dengan jumlah anggota 74 orang, anggota tersebut berasal dari lima jorong yaitu Jorong Tambang Ameh, Jorong Pantai Cermin, Jorong Ranah Tibarau, Jorong Lintas Harapan dan Jorong Tanjung Udani. Pelaksanaan kegiatan diadakan sebanyak satu kali dalam sebulan.

Hasil wawancara penulis pada 1 November 2015 dengan ibu Yaslinel sebagai pengurus inti PKK Nagari Palangki, Kecamatan IV Nagari, Kabupaten Sijunjung mengatakan masih rendahnya partisipasi ibu-ibu Nagari Palangki mengikuti kegiatan PKK. Rendahnya partisipasi ibu-ibu mengikuti kegiatan PKK ini terbukti dari rendahnya tingkat kehadiran para anggota PKK yaitu 40%. Hal tersebut bisa dilihat pada rekap daftar hadir pada bulan Maret—Juli 2016 di bawah ini.

Tabel 1. Rekap Kehadiran Ibu-ibu yang Mengikuti Kegiatan PKK

No	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Anggota PKK	Jumlah Kehadiran	Persentase
1	Maret 2016	74 Orang	25 orang	33 %
2	April 2016	74 Orang	20 orang	27 %
3	Mei 2016	74 Orang	30 orang	40 %
4	Juni 2016	74 Orang	29 orang	39 %
5	Juli 2016	74 Orang	20 orang	27%

Sumber: Dokumentasi Daftar Hadir Anggota PKK Nagari Palangki

Berdasarkan tabel 1 terlihat jelas bahwa kehadiran warga anggota PKK dalam mengikuti kegiatan masih tergolong rendah, dan tidak sesuai dengan harapan atau tidak sesuai dengan tujuan. Banyaknya anggota yang tidak hadir dalam kegiatan yang diadakan oleh PKK. Rendahnya kehadiran anggota PKK

dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh PKK dapat disebabkan oleh kurangnya dorongan atau motivasi dalam diri anggota PKK, materi pembelajaran yang ada dalam kegiatan PKK kurang sesuai dengan kebutuhan belajar anggota PKK, kesibukan bekerja anggota PKK, serta pengelolaan kegiatan yang belum optimal.

Suryosubroto (2009), mengatakakan partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi serta anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Menurut Hamidi (dalam yendra, 2013), mengemukakan bahwa wujud nyata dari partisipasi adalah pengorbanan yang dapat dikategorikan sebagai waktu, tenaga, pikiran, materi, dan perasaan.

Bukti lain yang mengatakan rendahnya partisipasi ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan PKK adalah hasil observasi penulis pada 6 November 2015 pada saat kegiatan tata boga. Dari 74 orang anggota PKK yang terdaftar, namun 30 orang yang hadir dalam kegiatan ini. Penulis melihat dari 30 orang yang hadir 8 orang yang datang terlambat, dan saat kegiatan berlangsung 15 orang anggota yang tidak memperhatikan instruktur dan asik dengan aktivitas yang lainnya.

Hal yang sama juga penulis dilihat ketika penulis mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan dari puskesmas dan posyandu pada tanggal 4 Desember 2015. Penulis juga menemukan fenomena yang sama, dari 20 orang yang hadir, 10 orang ibu-ibu yang bercegkrama dengan sesama teman pada saat pemateri menyampaikan materi dan 5 orang datang terlambat. Dari kedua kegiatan yang

penulis amati, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa rendahnya partisipasi ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan PKK.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi partisipasi seseorang untuk mengikuti kegiatan pembelajaran adalah materi pembelajaran yang belum sesuai dengan kebutuhan belajar. Materi belajar adalah salah satu bagian terpenting, karena tanpa adanya materi belajar, pembelajaran tidak akan ada artinya oleh karena itu materi yang hendak disajikan hendaknya sesuai dengan kebutuhan warga belajar sehingga materi yang disajikan itu terasa manfaatnya oleh warga belajar.

Kebutuhan adalah salah satu aspek psikologi yang menggerakkan makhluk hidup dalam aktivitas-aktivitasnya dan menjadi dasar alasan untuk berusaha. Kebutuhan belajar menurut Sudjana (2004), adalah sebagai suatu jarak antara tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikap yang ingin diperoleh oleh seseorang, kelompok, lembaga, atau masyarakat yang hanya dapat dicapai melalui kegiatan belajar. Selanjutnya kebutuhan adalah suatu hal yang harus dipenuhi oleh seseorang. Kebutuhan belajar bersumber dari adanya kebutuhan yang secara bawaan (*Inherent*) dipunyai individu semenjak ia dilahirkan.

Sesuai dengan pendapat Kamil (2011), bahwa dalam suatu proses pembelajaran partisipasi sangat diperlukan. Tanpa adanya partisipasi dari warga belajar, program tersebut tidak akan belajar dengan lancar, karena semakin tinggi partisipasi dari warga belajar dalam melaksanakan program tersebut, maka pelaksanaan program tersebut akan berjalan dengan lancar, dan lebih mudah mencapai tujuan dari program tersebut. Untuk membangkitkan partisipasi warga

belajar dalam sebuah kegiatan maka pengelola program harus memperhatikan kebutuhan belajar dari anggotanya.

Jadi dapat dikatakan bahwa semakin butuh seseorang terhadap kegiatan materi pembelajaran itu maka semakin tingginya partisipasi seseorang untuk mengikuti kegiatan tersebut. Dengan kata lain semakin sesuai materi belajar dengan kebutuhan belajar peserta maka semakin tinggi pula partisipasinya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran PKK tersebut. Sebaliknya jika materi belajar yang diberikan dalam kegiatan PKK tidak sesuai dengan kebutuhan belajar, maka partisipasi seseorang tersebut juga rendah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan pengamatan penulis pada kegiatan PKK di daerah ini, diduga hal yang menyebabkan rendahnya partisipasi ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan PKK adalah kurang sesuainya materi pembelajaran dengan kebutuhan belajar ibu-ibu yang berada di Nagari Palangki, Kecamatan IV Nagari, Kabupaten Sijunjung.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti ingin mengadakan penelitian tentang “Hubungan antara Kesesuaian Materi Pembelajaran dengan Partisipasi Ibu-ibu Mengikuti Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga di Nagari Palangki, Kabupaten Sijunjung.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Pengelolaan kegiatan PKK yang belum optimal.
2. Rendahnya tingkat pendidikan.

3. Banyaknya kesibukan bekerja yang dilakukan.
4. Rendahnya tingkat ekonomi.
5. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana belajar.
6. Materi pelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan belajar ibu-ibu PKK.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi tersebut maka peneliti membatasi pada aspek materi pembelajaran dengan partisipasi ibu-ibu mengikuti kegiatan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga di Nagari Palangki, Kabupaten Sijunjung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kesesuaian materi pembelajaran dengan partisipasi ibu-ibu mengikuti kegiatan PKK di Nagari Palangki, Kabupaten Sijunjung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menggambarkan kesesuaian materi pembelajaran dalam kegiatan PKK di Nagari Palangki, Kabupaten Sijunjung.
2. Menggambarkan partisipasi ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan PKK Nagari Palangki, Kabupaten Sijunjung.
3. Menggambarkan hubungan antara kesesuaian materi pembelajaran dengan partisipasi ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan PKK di Nagari Palangki, Kabupaten Sijunjung.

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka pertanyaan yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran kesesuaian materi pembelajaran dalam kegiatan PKK di Nagari Palangki, Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimana gambaran partisipasi ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan PKK Nagari Palangki, Kabupaten Sijunjung?
3. Bagaimana hubungan antara kesesuaian materi pembelajaran dengan partisipasi ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan PKK di Nagari Palangki, Kabupaten Sijunjung?

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah terhadap keilmuan di dalam bidang pendidikan luar sekolah khususnya tentang Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

- a. Bagi pengelola dan pengurus sebagai bahan informasi dan masukan dalam pelaksanaan dan pengembangan kegiatan PKK.
- b. Bagi peneliti yang akan datang, bisa dijadikan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan penelitian.

H. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah materi yang diberikan dalam kegiatan PKK berdasarkan atau mengacu kepada 10 segi PKK yaitu: hubungan intra dan antar keluarga, bimbingan anak, makanan atau pangan, pakaian atau sandang, kesehatan, keamanan lahir batin, keuangan, tatalaksana rumah tangga, perumahan, perencanaan sehat, dan kelestarian lingkungan.

I. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian tentang istilah yang digunakan, maka berikut ini akan diberi penjelasan:

1. Kesesuaian Materi Pembelajaran

Lukmanul (2009), materi pembelajaran adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Materi pelajaran diartikan pula sebagai bahan pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik dengan tujuan pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), kesesuaian adalah ketepatan atau kecocokan. Jadi kesesuaian materi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecocokan pengetahuan dan keterampilan dengan kebutuhan warga belajar yang diberikan dalam kegiatan PKK di Nagari Palangki, Kabupaten Sijunjung.

Sementara itu dalam melaksanakan suatu program PKK ada 10 segi PKK yang mana antara lain adalah: hubungan intra dan antar keluarga, bimbingan anak, makanan atau pangan, pakaian atau sandang, kesehatan, keamanan lahir batin,

keuangan, tatalaksana rumah tangga, perumahan, perencanaan sehat, dan kelestarian lingkungan.

Berdasarkan pendapat di atas kesesuaian materi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kesesuaian pengetahuan dan keterampilan dengan kebutuhan warga belajar yang berikan dalam program kegiatan PKK, yang mana pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah: hubungan intra dan antar keluarga, bimbingan anak, kesehatan, perencanaan sehat, kelestarian lingkungan hidup, dan keamanan lahir batin. Sedangkan keterampilan adalah makan atau pangan, pakaian atau sandang, keuangan, tatalaksana rumah tangga dan perumahan.

2. Partisipasi

Suryosubroto (2009), mengatakakan partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi serta anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Menurut Firmansyah (2009), bentuk partisipasi ada beberapa jenis, yaitu (1) Partisipasi dalam bentuk pendapat pandangan dan buah pikiran, (2) Partisipasi dalam bentuk dana atau harta, benda serta alat-alat maupun prasarana, (3) Partisipasi dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan yang dapat diberikan dan dikembangkan dalam kelompok atau organisasi, (4) Partisipasi dalam bentuk tenaga yang terkadang sangat diperlukan bagi pelaksanaan program, dan (5) Partisipasi dalam bentuk kehadiran dan waktu.

Partisipasi dalam penelitian ini adalah keikutsertaan atau keterlibatan ibu-ibu mengikuti kegiatan PKK yang dapat dilihat keaktifan dalam proses

pembelajaran berupa: (1) sumbangan pikiran dalam kegiatan PKK seperti (berpendapat dan memberikan pertanyaan pada saat kegiatan berlangsung), (2) kehadiran seperti (hadir pada setiap kegiatan PKK, tepat waktu, mengikuti kegiatan sampai selesai), (3) memberikan sumbangan berupa materi seperti (membayar iuran), (4) memberikan sumbangan berupa tenaga seperti (memberikan bantuan dalam bentuk tenaga), dan (5) memberikan pengetahuan dan keterampilan seperti (memberikan pengetahuan tentang materi pembelajaran PKK dan memberikan keterampilan keterampilan yang berhubungan dengan materi pembelajaran PKK).